

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu survei karena mencari variabel yang paling berpengaruh. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden dalam berbentuk sampel dari sebuah populasi. Dalam penelitian survei, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti (Sugiono: 2008). Menurut peneliti survei adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk mengumpulkan informasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan saat Bulan April sampai Bulan Mei tahun 2022. Tempat penelitian ini pada Babe *Cell*, Jl. Pertanian 508 Pekalongan, Lampung Timur. Terhadap konsumen yang sudah membeli *smartphone*, baik *smartphone* baru maupun bekas.

#### **C. Populasi dan Sampel**

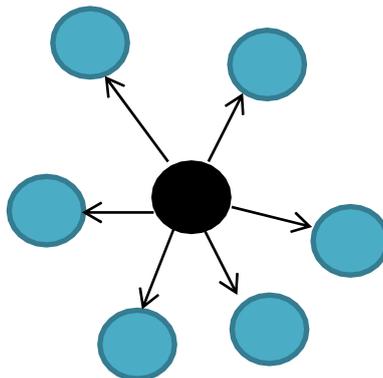
Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi atau study sensus (Sabar, 2007). Pengertian dari sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar, 2007).

Pada penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah sebagai teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini sendiri disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Menurut peneliti, teknik *snowball sampling* adalah metode *sampling* yang memperoleh sampelnya melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Berikut adalah gambar dari *snowball sampling* yang digunakan oleh peneliti

**Gambar 3.2 Snowball**

**Sampling Penelitian**



Dalam gambar yang telah peneliti gambarkan seperti diatas, peneliti disimbolkan dengan lingkaran berwarna hitam dengan responden lingkaran

berwarna biru yang dihubungkan dengan garis panah dari peneliti ke setiap responden. Hal tersebut menggambarkan dalam sampling peneliti melakukan pengambilan data dari satu responden ke responden yang lainnya.

## **D. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

#### **a. Internal**

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data internal ialah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data internal diperoleh dari profil perusahaan.

#### **b. Eksternal**

Menurut Paramita & Rizal (2018:72) data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat yang membeli *smartphone* di Babe Cell Kecamatan Pekalongan.

### **2. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam

penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi serta struktur organisasi.

- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah hasil dari wawancara yang dilakukan kepada responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:234) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan dengan responden yang membeli *smartphone* di Babe Cell Kecamatan Pekalongan.

Menurut Sugiyono (2013:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur yang dimana dilakukan ketika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa 5 pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah

disiapkan. Pertanyaan tersebut ditanyakan langsung kepada para responden yaitu konsumen yang membeli *smartphone* baru dan bekas di Babe Cell Kecamatan Pekalongan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada konsumen *smartphone* Babe Cell Kecamatan Pekalongan, dimana pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, dan tidak ada alternatif jawaban yang disediakan untuk responden. Uji yang digunakan adalah Uji Cochran Q Test dimana uji ini menggunakan data nominal dengan sampel lebih dari dua dan data bersifat *dependent*. Data yang digunakan di dalam uji berbentuk *binary*, yaitu 1 untuk sukses dan 0 untuk gagal. (Di bab 4 untuk menentukan dominansi)

## **G. Teknik Analisis Data**

### **Uji Cochran Q Test**

Uji Cochran digunakan untuk menganalisis secara statistik tingkat keberhasilan dari suatu data tertentu. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis terhadap beberapa variabel dikotomi yang memiliki arti sama variabel yang

diukur berasal dari individu yang sama atau pada individu yang cocok atau sesuai. Uji ini menggunakan data nominal dengan sampel lebih dari dua dan data bersifat *dependent* (Wiliam Gemmel: 2013). Data yang digunakan di dalam uji berbentuk *binary*, yaitu 1 untuk sukses dan 0 untuk gagal.

**Statistik Uji:**

### **Gambar 3.1**

#### **Rumus Cochran Q Test**

$$Q = \frac{(k - 1) [ k(\sum C_j^2) - (\sum C_j)^2 ]}{k(\sum R_i) - \sum R_i^2}$$

*Sumber : <https://osf.io/xn4qrdownload>*

Keterangan :

Q = Nilai untuk Cochran Test k

= Banyaknya Kolom

C<sub>j</sub> = Jumlah Sukses dalam Kolom ke j (Columns) R<sub>i</sub>

= Jumlah Sukses dalam Baris ke-I (Rows)

#### **Keterbatasan Uji Cochran Q Test**

1. Uji Cochran Q hanya menentukan terjadinya suatu perubahan tetapi mengevaluasi sejauh mana perubahan tersebut. Memungkinkan untuk melakukan beberapa uji McNemar, tetapi tidak ada efek interaksi yang dapat diukur.

2. Uji ini dikenal lemah dalam mendeteksi *true heterogeneity* diantara studi yang dianggap signifikan. Meta-analisis seringkali hanya menyertakan sejumlah kecil studi, dan kekuatan uji dalam keadaan seperti itu rendah, karena tes ini lemah dalam mendeteksi *true heterogeneity*, hasil non-signifikan tidak dapat diambil sebagai bukti homogenitas.
3. Uji ini tidak mengakomodasi control terhadap kelompok, karena uji cochrane menggunakan observasi yang *dependent* (William Gemmerl: 2013).